

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Persentase nilai SGOT dan SGPT dengan HBsAg reaktif yaitu terdapat nilai SGOT dan SGPT normal 39,1%, SGOT normal dengan SGPT meningkat 17,4%, SGOT meningkat dengan SGPT normal 8,7%, SGOT dan SGPT meningkat 34,8%.
- b. Terdapat hubungan nilai SGOT dan SGPT dengan serum yang reaktif HBsAg dilihat dari hasil uji statistik *Chi-Square* SGOT terhadap titer HBsAg $0,022 < 0,05$ dan SGPT terhadap titer HBsAg $0,002 < 0,05$. Kerusakan berat pada hati mencapai mitokondria menyebabkan peningkatan kadar enzim SGOT. Peningkatan enzim SGPT terjadi akibat dari proses eliminasi virus Hepatitis B berupa nekrosis sel hati karena respon imun spesifik dari sel limfosit T dan B yang terjadi pada permukaan dinding *Antigen Presenting Cell* (APC) karena infeksi akut.

5.2. Saran

- a. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan menambahkan variabel seperti riwayat pengobatan, lama terinfeksi dan riwayat penyakit lain yang dapat mempengaruhi fungsi hati.

- b. Kepada klinik Tirta Medical Centre disarankan untuk memberikan lembar pertanyaan kepada pasien yang akan melakukan pemeriksaan HBsAg untuk mengetahui riwayat kontak dengan pasien Hepatitis B, riwayat pengobatan jika sudah terpapar, dan gejala atau keluhan yang sedang dirasakan pada saat pemeriksaan.
- c. Kepada masyarakat disarankan untuk selalu menjaga kebersihan dan rutin minum vitamin untuk menjaga imunitas tubuh dan melakukan vaksinasi Hepatitis B sebagai pencegahan.